

KAJIAN LITERATUR PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MENDUKUNG HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK MTs

Zidni Akholik Almaghfiroh

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri
Surabaya, Jalan Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur 61256, Indonesia

*Email: zidniakhlq20@gmail.com

Submit: 06-04-2026; Revised: 15-04-2026; Accepted: 16-04-2026; Published: 29-04-2026

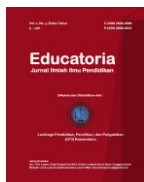
ABSTRAK: Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi lebih interaktif dan kontekstual. Namun, penelitian sebelumnya masih menunjukkan keterbatasan, yaitu cenderung bersifat parsial, berfokus pada efektivitas umum media digital, serta belum mengkaji secara komprehensif dampaknya pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam mendukung hasil belajar PAI, serta mengidentifikasi pola dan tantangan implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur. Data dikumpulkan melalui penelusuran artikel ilmiah pada *Google Scholar* dan jurnal terakreditasi dengan rentang tahun 2021–2025. Dari ±50 artikel yang ditemukan, diseleksi menjadi ±20 artikel berdasarkan kriteria relevansi dan kualitas metodologi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil kajian menunjukkan bahwa media digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, terutama pada aspek kognitif, sementara pada aspek afektif dan psikomotorik bersifat kontekstual dan bergantung pada desain pembelajaran serta peran guru. Keberhasilan implementasi juga dipengaruhi oleh kompetensi digital pendidik, ketersediaan infrastruktur, dan dukungan institusi. Dengan demikian, media digital efektif jika diintegrasikan secara pedagogis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Interaktivitas Pembelajaran, Kompetensi Digital Pendidik, Pemanfaatan Media Digital, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT: The development of digital technology has driven the transformation of Islamic Religious Education (PAI) learning to be more interactive and contextual. However, previous studies still show limitations, namely tending to be partial, focusing on the general effectiveness of digital media, and not comprehensively examining its impact on cognitive, affective, and psychomotor aspects in an integrated manner. Therefore, this study aims to analyze the use of digital media in supporting PAI learning outcomes, as well as identifying patterns and challenges in its implementation. This study uses a qualitative approach with a literature study type. Data were collected through searching scientific articles on *Google Scholar* and accredited journals for the period 2021–2025. Of the approximately 50 articles found, approximately 20 articles were selected based on criteria of relevance and methodological quality. Data analysis was conducted using content analysis techniques. The results of the study indicate that digital media contributes significantly to improving learning outcomes, especially in the cognitive aspect, while the affective and psychomotor aspects are contextual and depend on the learning design and the role of the teacher. The success of implementation is also influenced by the digital competence of educators, the availability of infrastructure, and institutional support. Thus, digital media is effective when pedagogically integrated into Islamic Religious Education (PAI) learning.

Keywords: Student Learning Outcomes, Learning Interactivity, Educator Digital Competence, Utilization of Digital Media, Islamic Religious Education Learning.

How to Cite: Almaghfiroh, Z. A. (2026). Kajian Literatur Pemanfaatan Media Digital dalam Mendukung Hasil Belajar PAI Peserta Didik MTs. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 349-359. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v6i2.1227>



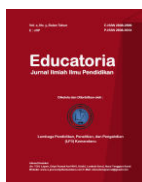
PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam bidang pendidikan telah mendorong perubahan mendasar dalam paradigma pembelajaran, dari yang semula berpusat pada guru (*teacher-centered*) menjadi berpusat pada peserta didik (*student-centered*). Pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, platform *e-learning*, dan aplikasi interaktif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi telah menjadi bagian integral dalam strategi pembelajaran modern. Media digital memungkinkan penyajian materi yang lebih kontekstual, visual, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Menurut Kartipah (2025), integrasi media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan efektivitas proses belajar melalui penyajian materi yang lebih variatif, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Penggunaan media digital tidak lagi bersifat opsional, melainkan menjadi kebutuhan dalam menjawab tuntutan pendidikan di era digital.

Pada konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan media digital memiliki karakteristik yang lebih kompleks dibandingkan mata pelajaran lain. Hal ini disebabkan karena pembelajaran PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembentukan sikap (afektif) dan keterampilan praktik keagamaan (psikomotorik). Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan harus mampu mengintegrasikan ketiga ranah tersebut secara seimbang. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI, seperti video pembelajaran dan media sosial, mampu meningkatkan pemahaman konsep sekaligus minat belajar peserta didik (Ulfa *et al.*, 2025). Selain itu, media digital juga memberikan peluang untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih kontekstual, misalnya melalui visualisasi praktik ibadah atau penyajian kisah keteladanan secara audio-visual, sehingga lebih mudah dipahami dan diinternalisasi oleh peserta didik.

Meskipun demikian, berbagai penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama di sekolah yang belum memiliki akses memadai terhadap perangkat digital dan jaringan internet. Selain itu, kompetensi digital pendidik juga menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan implementasi media digital. Adedo (2024) mengungkapkan bahwa meskipun media digital memiliki potensi dalam meningkatkan motivasi dan interaktivitas pembelajaran, implementasinya sering kali belum optimal, karena keterbatasan kemampuan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran berbasis digital. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan media digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia yang menggunakannya.

Di sisi lain, kajian-kajian sebelumnya cenderung berfokus pada pengukuran efektivitas media digital dalam meningkatkan hasil belajar secara umum, terutama pada aspek kognitif. Padahal dalam pembelajaran PAI,



keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari peningkatan nilai akademik, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku keagamaan peserta didik. Meilinda *et al.* (2025) menyatakan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi dan sikap religius peserta didik, namun penelitian tersebut masih terbatas pada pengukuran persepsi dan belum menggambarkan secara komprehensif dampak jangka panjang terhadap internalisasi nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, terdapat kecenderungan bahwa penelitian yang ada masih bersifat parsial dan belum mengkaji secara mendalam hubungan antara pemanfaatan media digital dengan capaian pembelajaran PAI secara holistik.

Sebagian besar penelitian mengenai media digital dalam pembelajaran PAI dilakukan secara terpisah berdasarkan jenis media atau metode tertentu, sehingga belum memberikan gambaran utuh mengenai pola pemanfaatan media digital secara keseluruhan. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan media digital pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) masih relatif terbatas. Padahal, jenjang MTs memiliki karakteristik peserta didik yang unik, yaitu berada pada fase remaja awal yang sangat dekat dengan teknologi digital, namun juga sedang dalam proses pembentukan identitas dan karakter keagamaan. Albert (2024) menegaskan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI memang menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan peserta didik, namun belum banyak penelitian yang mengkaji secara sistematis bagaimana media digital dapat diintegrasikan secara optimal sesuai dengan karakteristik peserta didik MTs.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi adanya *research gap* berupa: 1) kecenderungan penelitian yang masih bersifat deskriptif dan berfokus pada efektivitas umum media digital; 2) keterbatasan kajian yang mengintegrasikan ketiga ranah hasil belajar PAI (kognitif, afektif, dan psikomotorik) secara komprehensif; serta 3) minimnya kajian literatur yang secara khusus membahas pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI pada jenjang MTs. Oleh karena itu, penelitian ini memposisikan diri sebagai kajian literatur yang berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis kritis terhadap berbagai penelitian sebelumnya.

Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi bentuk dan karakteristik pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI; 2) menganalisis dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik; serta 3) merumuskan rekomendasi strategis dalam pengembangan pembelajaran PAI berbasis digital di MTs. Dengan demikian, kajian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur pendidikan Islam, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pendidik dan pemangku kebijakan dalam mengoptimalkan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*literature review*). Desain penelitian difokuskan pada pengumpulan, analisis, dan sintesis hasil penelitian terdahulu yang berkaitan



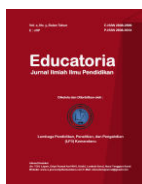
dengan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif mengenai tren penelitian, bentuk pemanfaatan media digital, serta dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik. Studi literatur juga dinilai efektif untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan merumuskan rekomendasi berbasis temuan ilmiah (Munib & Wulandari, 2021).

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, prosiding, serta buku elektronik (*e-book*) yang relevan dengan topik penelitian. Penelusuran literatur dilakukan melalui *database* akademik seperti *Google Scholar* dan jurnal nasional terakreditasi. Proses pencarian dilakukan secara sistematis menggunakan beberapa kata kunci, yaitu media digital, pembelajaran PAI, hasil belajar, pembelajaran digital dalam pendidikan Islam, dan teknologi pendidikan Islam. Penggunaan variasi kata kunci ini bertujuan untuk memperluas jangkauan literatur yang relevan, serta menghindari keterbatasan hasil pencarian (Fitriya *et al.*, 2022).

Pada proses seleksi literatur, penelitian ini menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan kualitas dan relevansi sumber data. Kriteria inklusi meliputi: 1) artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2021–2025); 2) artikel yang membahas pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, khususnya PAI; 3) artikel yang berasal dari jurnal ilmiah terakreditasi atau memiliki kredibilitas akademik; serta 4) artikel yang memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: 1) artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian; 2) artikel yang tidak memiliki kejelasan metodologi; dan 3) artikel yang merupakan opini tanpa dasar penelitian ilmiah. Penerapan kriteria ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil kajian (Yohannes & Veri, 2025).

Proses seleksi literatur dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi artikel melalui pencarian *database* menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Tahap kedua adalah penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak untuk menilai kesesuaian dengan topik penelitian. Tahap ketiga adalah seleksi lanjutan dengan membaca isi artikel secara menyeluruh untuk memastikan relevansi dan kualitas penelitian. Dari hasil pencarian awal yang berjumlah sekitar ± 50 artikel, diperoleh sebanyak ± 20 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai sumber utama dalam kajian ini. Tahapan ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis benar-benar relevan dan berkualitas (Subhaktiyasa, 2024).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa matriks *review* literatur yang berisi beberapa komponen penting, seperti identitas artikel (penulis dan tahun), tujuan penelitian, metode penelitian, serta hasil penelitian. Instrumen ini membantu peneliti dalam mengorganisasi data secara sistematis, sehingga memudahkan proses analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema-tema tertentu, seperti jenis media digital, dampak terhadap hasil belajar, serta tantangan implementasi. Analisis ini bertujuan untuk menemukan pola, hubungan, dan kecenderungan dari berbagai penelitian yang dikaji (Munib & Wulandari, 2021).



Melalui pendekatan studi literatur yang sistematis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI, sekaligus menghasilkan sintesis temuan yang dapat dijadikan dasar dalam pengembangan pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, hasil kajian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Meilinda *et al.* (2025) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI memiliki potensi besar dalam meningkatkan interaktivitas, fleksibilitas, dan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI di MTs

Berdasarkan analisis terhadap ± 20 artikel yang telah diseleksi, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI di MTs menunjukkan adanya transformasi yang cukup signifikan, baik dari segi pendekatan pembelajaran maupun pola interaksi antara guru dan peserta didik. Temuan-temuan tersebut menunjukkan pola bahwa media digital telah menggeser pembelajaran dari model konvensional yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang lebih partisipatif dan berbasis pengalaman belajar. Dalam konteks ini, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi menjadi bagian dari ekosistem pembelajaran yang membentuk cara peserta didik memahami materi keagamaan (Meilinda *et al.*, 2025).

Sebagian besar penelitian sepakat bahwa penggunaan media digital seperti video pembelajaran, animasi, dan platform daring mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran PAI yang selama ini sering dianggap monoton. Hal ini menunjukkan bahwa media digital memiliki keunggulan dalam menyajikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan kontekstual. Purnomo *et al.* (2025) menegaskan bahwa media digital memungkinkan peserta didik mengaitkan materi keagamaan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Namun demikian, terdapat perbedaan pandangan terkait tingkat efektivitasnya. Beberapa penelitian menekankan bahwa keberhasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh desain pembelajaran yang digunakan, bukan semata-mata oleh media digital itu sendiri.

Pola lain yang muncul adalah meningkatnya peran pembelajaran mandiri (*self-directed learning*). Media digital memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Adedo (2024) menunjukkan bahwa fleksibilitas ini mendorong kemandirian belajar dan tanggung jawab peserta didik terhadap proses belajarnya. Namun di sisi lain, Fitriya *et al.* (2022) menunjukkan bahwa tanpa pengawasan yang memadai, fleksibilitas tersebut justru dapat menurunkan disiplin belajar. Efektivitas media digital dalam pembelajaran PAI sangat bergantung pada keseimbangan antara fleksibilitas dan kontrol dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peran pendidik tetap krusial dalam merancang strategi yang mampu mengarahkan kemandirian belajar tanpa mengabaikan aspek pengawasan.

Peran Media Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI

Sintesis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa media digital berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar PAI secara multidimensional, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, kontribusi tersebut tidak bersifat linier, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti jenis media, strategi pembelajaran, dan konteks implementasi. Temuan-temuan tersebut menunjukkan pola bahwa media digital lebih efektif ketika diintegrasikan dengan pendekatan pedagogis yang tepat, bukan digunakan secara terpisah (Anisah *et al.*, 2025).

Aspek Kognitif

Pada aspek kognitif, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa media digital memiliki dampak yang paling dominan dibandingkan aspek lainnya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media digital dalam menyajikan informasi secara visual, interaktif, dan sistematis. Anisah *et al.* (2025) menemukan bahwa penggunaan multimedia interaktif mampu meningkatkan pemahaman konsep PAI secara signifikan, karena membantu peserta didik dalam memvisualisasikan konsep abstrak seperti akidah dan dalil keagamaan.

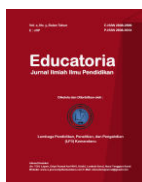
Temuan-temuan tersebut menunjukkan pola bahwa efektivitas media digital dalam meningkatkan kognitif peserta didik sangat bergantung pada tingkat interaktivitas dan kualitas konten yang digunakan. Media yang bersifat pasif seperti video tanpa interaksi, cenderung kurang efektif dibandingkan media interaktif yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Fitria & Muthi (2024) juga menegaskan bahwa keterlibatan aktif peserta didik dalam media digital berkontribusi terhadap peningkatan retensi pengetahuan.

Namun demikian, terdapat perbedaan temuan terkait keberlanjutan dampak tersebut. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman bersifat jangka pendek dan belum tentu bertahan dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa media digital lebih efektif sebagai alat bantu awal dalam memahami konsep, tetapi tetap membutuhkan penguatan melalui diskusi, refleksi, dan latihan berkelanjutan. Dengan demikian, media digital perlu dipadukan dengan strategi pembelajaran lain agar hasil belajar lebih optimal.

Aspek Afektif

Pada aspek afektif, media digital berperan dalam membangun motivasi, minat belajar, dan sikap religius peserta didik. Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis audio-visual mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih emosional dan reflektif. Meilinda *et al.* (2025) dan Ulfa *et al.* (2025) sepakat bahwa media digital meningkatkan keterlibatan emosional peserta didik melalui penyajian materi yang lebih menarik dan relevan. Temuan-temuan tersebut menunjukkan pola bahwa media digital efektif dalam membangun kesadaran nilai, terutama melalui pendekatan naratif seperti video kisah teladan atau konten inspiratif (Nuraeni *et al.*, 2025).

Namun, terdapat perbedaan pandangan terkait kedalaman dampak tersebut. Sebagian penelitian mengukur peningkatan sikap religius melalui angket persepsi yang cenderung bersifat subjektif. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai validitas perubahan sikap yang terjadi, apakah benar-benar internalisasi nilai atau hanya respons sesaat terhadap stimulus pembelajaran. Dengan demikian,



meskipun media digital memiliki potensi dalam meningkatkan aspek afektif, diperlukan pendekatan evaluasi yang lebih komprehensif untuk memastikan bahwa perubahan yang terjadi bersifat berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa media digital perlu dipadukan dengan pembinaan karakter secara langsung oleh guru agar dampaknya lebih mendalam.

Aspek Psikomotorik

Pada aspek psikomotorik, media digital menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan, terutama dalam pembelajaran praktik ibadah. Purnomo *et al.* (2025) menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial dan simulasi interaktif membantu peserta didik memahami gerakan ibadah secara lebih sistematis dan akurat. Temuan-temuan tersebut menunjukkan pola bahwa visualisasi menjadi faktor utama dalam meningkatkan keterampilan praktik. Peserta didik lebih mudah meniru gerakan ketika disajikan dalam bentuk visual yang jelas dan dapat diulang (Wardani *et al.*, 2024).

Namun demikian, terdapat perbedaan pandangan terkait efektivitasnya tanpa pendampingan langsung. Beberapa penelitian menekankan bahwa media digital tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran guru dalam memberikan koreksi terhadap praktik peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media digital berfungsi sebagai alat pendukung yang memperkuat pembelajaran praktik, tetapi tetap membutuhkan interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Kombinasi antara media digital dan pembelajaran langsung terbukti memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan penggunaan salah satu secara terpisah.

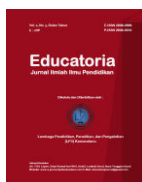
Media Digital sebagai Sarana Interaktivitas Pembelajaran

Selain berdampak pada hasil belajar, media digital juga berperan dalam meningkatkan interaktivitas pembelajaran. Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui fitur-fitur interaktif seperti kuis, diskusi daring, dan pembelajaran berbasis proyek (Adedo, 2024). Temuan-temuan tersebut menunjukkan pola bahwa interaktivitas menjadi kunci utama dalam keberhasilan pembelajaran digital. Semakin tinggi tingkat interaktivitas, semakin tinggi pula tingkat partisipasi peserta didik.

Namun, terdapat perbedaan dalam implementasinya, yaitu tidak semua guru mampu memanfaatkan fitur interaktif secara optimal, sehingga media digital terkadang hanya digunakan sebagai alat presentasi biasa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan media digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kemampuan pedagogis guru. Dengan demikian, penguatan kompetensi guru menjadi faktor yang sangat penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI.

Tantangan Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Sintesis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa tantangan pemanfaatan media digital bersifat kompleks dan multidimensional. Pada aspek teknis, keterbatasan fasilitas dan akses internet masih menjadi kendala utama, terutama di sekolah dengan sumber daya terbatas (Fitriya *et al.*, 2022). Pada aspek pedagogis, kompetensi digital guru menjadi faktor yang paling menentukan. Jumrawati & Lina (2025) menegaskan bahwa guru yang memiliki literasi digital



tinggi cenderung lebih mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif. Sebaliknya, guru dengan kompetensi terbatas cenderung menggunakan media digital secara pasif. Pada aspek kultural, budaya sekolah dan kesiapan peserta didik juga berpengaruh. Sekolah yang memiliki budaya inovasi lebih mudah mengadopsi teknologi (Adedo, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa tantangan pemanfaatan media digital tidak hanya berkaitan dengan teknologi, tetapi juga dengan kesiapan sistem pendidikan secara keseluruhan.

Implikasi terhadap Praktik Pembelajaran PAI

Hasil sintesis menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital harus dirancang secara sistematis dan terintegrasi dalam perencanaan pembelajaran. Temuan-temuan tersebut menunjukkan pola bahwa media digital yang digunakan tanpa perencanaan yang matang cenderung tidak memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar (Anisah *et al.*, 2025). Selain itu, peningkatan kompetensi digital guru menjadi kebutuhan utama. Fitriya *et al.* (2022) menunjukkan bahwa pelatihan guru berkontribusi langsung terhadap kualitas pembelajaran digital. Dengan demikian, pengembangan profesional guru harus menjadi prioritas dalam implementasi pembelajaran berbasis digital.

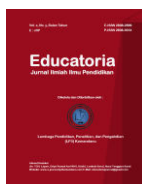
Keterkaitan dengan Tujuan Penelitian dan Arah Masa Depan

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, namun efektivitasnya sangat bergantung pada konteks implementasi. Temuan ini memperkuat tujuan penelitian untuk menganalisis pemanfaatan media digital secara komprehensif. Ke depan, penelitian perlu diarahkan pada pengembangan media digital yang lebih spesifik untuk PAI, serta kajian dampak jangka panjang terhadap pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, integrasi teknologi baru seperti AI dan pembelajaran virtual juga menjadi peluang yang perlu dikaji lebih lanjut (Meilinda *et al.*, 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan sintesis terhadap ± 20 artikel yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, khususnya pada aspek kognitif. Temuan menunjukkan bahwa media digital paling efektif dalam membantu pemahaman konsep yang bersifat abstrak melalui visualisasi dan interaktivitas, sementara pada aspek afektif dan psikomotorik, dampaknya bersifat kondisional dan sangat bergantung pada desain pembelajaran serta pendampingan guru. Dengan demikian, media digital tidak secara otomatis meningkatkan seluruh aspek hasil belajar, melainkan efektif ketika diintegrasikan secara pedagogis.

Hasil kajian menunjukkan pola bahwa keberhasilan pemanfaatan media digital ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu kompetensi digital pendidik, ketersediaan infrastruktur teknologi, dan dukungan institusi sekolah. Ketiga faktor ini berperan sebagai prasyarat utama yang menentukan apakah media digital dapat berfungsi secara optimal atau justru menjadi kurang efektif. Tanpa kesiapan pada ketiga aspek tersebut, penggunaan media digital cenderung hanya bersifat teknis dan tidak berdampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran.



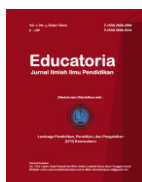
Kajian ini menegaskan bahwa media digital tidak dapat diposisikan sebagai pengganti peran guru, melainkan sebagai alat pendukung yang memperkuat proses pembelajaran. Pada aspek praktik keagamaan misalnya, media digital efektif sebagai sarana visualisasi, namun tetap membutuhkan bimbingan langsung untuk memastikan ketepatan praktik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran PAI berbasis digital lebih ditentukan oleh integrasi antara teknologi dan strategi pedagogis yang tepat. Oleh karena itu, kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi secara bijak menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Dengan demikian, kontribusi utama kajian ini terletak pada penegasan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI di MTs harus dipahami sebagai bagian dari sistem pembelajaran yang terintegrasi, bukan sekadar inovasi teknologi. Media digital berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan, tetapi hanya jika didukung oleh kesiapan guru, fasilitas, dan desain pembelajaran yang matang. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran PAI berbasis digital ke depannya perlu difokuskan pada peningkatan kompetensi pendidik, penguatan infrastruktur, serta pengembangan model pembelajaran yang kontekstual dan berkelanjutan.

SARAN

Optimalisasi pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs memerlukan langkah strategis dari berbagai pihak. Pendidik perlu meningkatkan kompetensi digital yang tidak hanya dalam aspek teknis, tetapi juga dalam merancang pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan selaras dengan tujuan pembelajaran PAI. Penggunaan media digital harus diiringi dengan pengelolaan kelas yang efektif agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran dan tidak menimbulkan distraksi. Di sisi lain, sekolah perlu memberikan dukungan melalui penyediaan infrastruktur yang memadai, seperti akses internet dan perangkat digital, serta kebijakan yang mendukung inovasi pembelajaran. Selain itu, kolaborasi antar sekolah, guru, dan orang tua menjadi penting dalam mengawasi penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan pembentukan karakter religius peserta didik.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih spesifik dan mendalam, terutama dalam pengembangan media pembelajaran digital berbasis aplikasi, multimedia interaktif, atau teknologi inovatif seperti *Artificial Intelligence* (AI) yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik MTs. Penelitian juga perlu mengombinasikan media digital dengan model pembelajaran aktif, seperti *project based learning* atau *collaborative learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar. Selain itu, penelitian empiris melalui eksperimen atau studi lapangan sangat diperlukan untuk menguji secara langsung efektivitas media digital dalam pembelajaran PAI. Kajian lanjutan juga penting untuk meneliti dampak jangka panjang penggunaan media digital terhadap pembentukan karakter dan perilaku religius peserta didik, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam pengembangan pembelajaran PAI di masa depan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adedo, E. (2024). Perkembangan Media Digital dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tesis*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Albert, R. (2024). Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI Materi Rukun-rukun Sholat untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas 3 SD di SDIT Ruhul Jadid Bengkulu Utara. *Al-Ashr : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 107–118. <https://doi.org/10.56013/alashr.v9i2.3298>
- Anisah, A., Ramadhani, T., Aulia, T. H., Anastasya, S. D., & Iskandar, S. (2025). Analisis Efektifitas Penggunaan Media Digital dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 467-481. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25861>
- Fitria, G. F., & Muthi, I. (2024). Strategi Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Media Digital Interaktif pada Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis *Smartphone*. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 2(8), 360–364.
- Fitriya, A. H., Setyawan, A., Yunsacitra, Y., & Noviyanti, S. (2022). *Literature Review: Analisa Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar saat Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 258–264. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4302>
- Jumrawati, J., & Lina, K. (2025). Tinjauan Kompetensi Profesional Pendidik Bersertifikat Pendidik terhadap Efektivitas Pembelajaran. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan NonFormal Informal*, 11(1), 150–160. <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.16867>
- Kartipah, I. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Kecamatan Setu Tangerang Selatan. *Tesis*. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Meilinda, N., Julia, A., Nurizzati, M., Sulastri, S. D., & Putra, R. R. (2025). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran PAI (Media dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi dan *E-Learning* dan *Blended Learning* untuk PAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(4), 266–274. <https://doi.org/10.36835/jipi.v23i4.255>
- Munib, A., & Wulandari, F. (2021). Studi Literatur: Efektivitas Model Kooperatif Tipe *Course Review Houry* dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 160-172. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.16154>
- Nuraeni, R., Natalia, E. A., Sihotang, S. V., Sunengsih, M., & Rahardja, U. (2025). Optimalisasi Teknologi Digital untuk Dakwah Berbasis Nilai Islam di Era Modern. *Al-Waarits : Alfabet Jurnal Wawasan Agama*



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 2, April 2026; Page, 349-359

Email: educatoriajurnal@gmail.com

Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial, 2(2), 1-13.
<https://doi.org/10.34306/alwaarits.v2i2.779>

- Purnomo, D., Marta, M. A., & Gusmaneli, G. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jupendis : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 414–427. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i2.3237>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>
- Ulfa, N., Az-Zahra, N., Saputra, F. I., & Ervina, E. (2025). Analisis Efektivitas Media Interaktif dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Agama Islam di Era Digital. *Carong : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), 649-659. <https://doi.org/10.62710/7ngxap43>
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>
- Yohannes, S., & Veri, J. (2025). *Systematic Literatur Review* dengan Metode Prisma: Integrasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Etika, Keberagaman dan Keadilan Inklusif, serta Keadilan di Tempat Kerja. *Journal of Science Education and Management Busines (JOSEAMB)*, 4(3), 795-803. <https://doi.org/10.62357/joseamb.v4i3.832>